

- d. Pendelegasian otoritas adalah model pembagian kewenangan dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategis dalam menjalankan program-program BMW.
- e. Struktur organisasi adalah struktur yang berisikan pembagian tugas dan SDM dalam menjalankan program BMW, bukan struktur Lazismu secara umum.
- f. Deskripsi kerja dan spesifikasi kerja adalah proses pendeskripsian pekerjaan-pekerjaan yang perlu dilakukan dalam menjalankan program BMW dan spesifikasi SDM yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan tertentu baik secara skill, pengalaman, moralitas, dan lain-lain.
- g. Semangat Kerja SDM dakwah adalah tingkat motivasi kerja SDM dalam menjalankan tugasnya mengelola program BMW.
- h. Tingkat kemangkiran SDM dakwah adalah tingkat keluarnya SDM program BMW menjadi tidak lagi sebagai SDM program BMW yang dikarenakan berbagai sebab. Tingkat kemangkiran juga bisa didefinisikan sebagai tingkat ketidak disiplin kerja SDM dalam menjalankan tugasnya di program BMW.
- i. Mekanisme Imbalan adalah mekanisme penggajian atau pengupahan yang diberikan oleh Lazsimu kepada SDM yang terlibat dalam pengelolaan program BMW.
- j. Pengendalian organisasi adalah pengendalian yang dilakukan oleh manajer dakwah program BMW terhadap jalannya program BMW.

hal yang dibutuhkan, menentukan para pelaksana, dan menentukan fasilitas. Pengorganisasian dilakukan dengan menyesuaikan keahlian pengurus dan program kerja. Penggerakan dengan memberikan motivasi dan semangat kepada bawahan dalam bekerja. Pengawasan dilakukan oleh ketua dengan cara berkeliling mengamati anggotanya dalam bekerja.⁵⁷

Zainuddin Farkhani hendak meneliti bagaimana aplikasi fungsi manajemen dalam program siaran dakwah Islam di radio Islamic Centre (IC) Klaten. Metode yang ia gunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara bebas terpimpin, dokumentasi, dan observasi partisipan. Teknik analisis menggunakan teknik induktif. Hasil penelitian menunjukkan radio IC Klaten telah melaksanakan fungsi manajemen. Bagian produksi dan siaran radio IC Klaten telah melakukan perencanaan dengan cara: a) perkiraan dan perhitungan masa depan, b) penentuan dan perumusan sasaran, c) penentuan materi, d) penetapan tujuan, e) penetapan metode, f) pemilihan dai, dan g) penetapan biaya. Pengorganisasian dilakukan dengan memberikan job description kepada satu bagian dengan bagian lainnya. Penggerakan meliputi pemberian motivasi, pemberian bimbingan, menjalin hubungan dan komunikasi, pengembangan dan pengangkatan mutu da'i yang telah dijalankan dengan baik. Pengawasan secara umum dilakukan dengan menerima respon balik yang positif dari pendengar setiap harinya, sedangkan secara

⁵⁷ Azwar Anas, *“Manajemen Dakwah dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren Al-Itqon Gugen Pedurungan Semarang”* (Skripsi--IAIN Walisongo, Semarang, 2009), vii.

khusus dengan cara memproduksi program siaran Pro IC yang berisi sosialisasi program, tanya jawab serta respon kritik dan saran dari pendengar.⁵⁸

Anwar Zuhri hendak menganalisis dan mendeskripsikan proses manajemen pelayanan KBIH Muslimat NU Darul Qur'an Gunung Kidul periode tahun 2012. Metode yang ia gunakan deskriptif-kualitatif, dengan teknik analisis data berupa tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penegasan kesimpulan. Dalam penelitiannya, ia menemukan bahwa subjek penelitian telah memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Terlebih dalam tahap evaluasi, KBIH selalu meninjau kembali proses yang telah dilaksanakan baik dalam proses perekrutan, bimbingan di tanah air, bimbingan di tanah suci, serta bimbingan pasca ibadah haji. Namun dalam hal penggerakan, subjek penelitian sulit menggerakkan anggotanya karena pengurus KBIH memiliki kesibukan di luar KBIH, terlebih bagi anggota yang juga memiliki KBIH sendiri.⁵⁹

Hampir sama dengan ketiga penelitian yang hendak mendeskripsikan penerapan manajemen dakwah dalam suatu program, tetapi peneliti hendak mengkaji lebih dalam terkait bidang-bidang yang dikelola dalam tiap langkah proses manajemen dan mengkaji lebih dalam terkait langkah-langkah proses manajemennya, mulai dari identifikasi hingga pengambilan keputusan di tiap bidang-bidang yang dikelolanya.

⁵⁸ Zainuddin Farkhani, "Manajemen Program Siaran Dakwah Islam di Radio IC (Islamic Center) Klaten" (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009), abstrak.

⁵⁹ Anwar Zuhri, "Manajemen Pelayanan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muslimat NU Darul Qur'an Gunung Kidul Yogyakarta" (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), 9-10.

